

Peran Penyuluh Agama dalam Meningkatkan Nilai Religius Masyarakat Pesisir dengan Menggunakan Metode Bimbingan Penyuluhan Islam

Aisya Safa'atirrizqi¹, Khaerunnisa Tri Darmaningrum²

^{1,2} UIN K.H. Abdurraman Wahid Pekalongan
aisya.safaatirrizqi@mhs.uingusdur.ac.id

ABSTRACT

Religious instructors have an important role in increasing the religiosity of coastal communities. Islamic counseling guidance methods can be used to increase understanding of religion and religious behavior in coastal communities. The method used in this research is a qualitative method with a library study approach, namely collecting research data through journals, books or other literature. Several effective methods in increasing the religiosity of coastal communities through Islamic education guidance include using direct lectures and group activities, implementing Islamic religious education in the family, providing guidance and counseling, collaborating with local religious organizations, as well as providing motivation and leading religious activities in the area. public . In carrying it out, religious counselors can also help understand understandings and practices that are not in accordance with Islamic teachings. Collaboration between religious instructors and local religious organizations can support the implementation of Islamic religious education and increase its effectiveness. There are several methods that can be used by religious instructors to make coastal communities at least begin to understand and deepen the religion of Islam. With this, the author hopes that future researchers can develop further regarding the solutions offered to increase the religiosity of coastal communities.

Keywords: Role, Extension, Coastal

ABSTRAK

Penyuluh agama memiliki peran penting dalam meningkatkan religiusitas masyarakat pesisir. Metode bimbingan penyuluhan Islam dapat digunakan untuk meningkatkan pemahaman agama dan perilaku beragama masyarakat pesisir. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka yaitu mengumpulkan data penelitian melalui jurnal, buku atau literatur lainnya. Beberapa metode yang efektif dalam meningkatkan religiusitas masyarakat pesisir melalui bimbingan penyuluhan Islam antara lain adalah dengan menggunakan ceramah langsung dan kegiatan kelompok, mengimplementasikan pendidikan agama Islam dalam keluarga, memberikan bimbingan dan konseling, berkolaborasi dengan organisasi keagamaan lokal, serta memberikan motivasi dan memimpin kegiatan keagamaan di masyarakat . Dalam melaksanakannya, penyuluh agama juga dapat membantu memahami pemahaman dan praktik yang tidak sesuai dengan ajaran agama Islam. Kolaborasi antara penyuluh agama dan organisasi keagamaan lokal dapat mendukung terselenggaranya pendidikan agama Islam dan meningkatkan efektivitasnya. Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan oleh para penyuluh agama untuk membuat Masyarakat pesisir sedikitnya mulai memahami dan mendalami lebih jauh agama Islam. Dengan ini penulis berharap agar peneliti selanjutnya dapat mengembangkan lebih lanjut terkait dengan solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan religiusitas Masyarakat pesisir

Kata Kunci : Peran, Penyuluh, Pesisir

PENDAHULUAN

Penyuluh agama merupakan seseorang yang memiliki pengetahuan dan pelatihan khusus dalam agama. Mereka memiliki peran yang penting dalam memperkuat nilai religius seseorang, salah satunya adalah pada masyarakat pesisir. Penyuluh agama berfungsi sebagai penghubung antara nilai-nilai keagamaan dan kebutuhan sehari-hari masyarakat pesisir yang mana mereka memiliki kecenderungan menggantungkan kehidupannya pada sumber daya alam. Masyarakat pesisir sendiri merupakan sekumpulan masyarakat yang hidup bersama-sama mendiami wilayah pesisir membentuk dan memiliki kebudayaan yang khas terkait dengan ketergantungannya pada pemanfaatan sumber daya pesisir.

Kondisi keagamaan masyarakat pesisir bermacam-macam, tergantung pada lokasi geografis dan budaya lokal. Secara umum, masyarakat pesisir cenderung memiliki praktik keagamaan yang berkaitan erat dengan kehidupan laut, seperti ritual yang berhubungan dengan nelayan atau kegiatan pemujaan terhadap dewa atau roh pelindung lautan. Beberapa masyarakat pesisir juga menganut agama-agama besar yang terdapat pada wilayah tersebut, salah satunya adalah agama Islam. Namun, meskipun terdapat Masyarakat pesisir yang menganut agama islam, mereka belum tentu memiliki pemahaman masyarakat pesisir juga sering dikenal sebagai masyarakat yang dekat dengan hal-hal berbau mistis.

peran penyuluh agama dalam meningkatkan religiusitas masyarakat pesisir. Salah satu penelitian

Secara umum, penelitian yang telah dilakukan tersebut menunjukkan bahwa pendidik agama berperan penting dalam meningkatkan religiusitas masyarakat pesisir. Mereka memberikan bimbingan dan pendidikan agama kepada masyarakat, yang dapat membantu

memperbaiki kesalahpahaman atau praktik yang salah. Disini penulis mencoba untuk menjelaskan bagaimana peran penting seorang penyuluh agama terhadap Masyarakat pesisir? dan apa saja tindakan yang dapat dilakukan oleh penyuluh agama dalam menghadapi persoalan keagamaan Masyarakat pesisir?

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif yaitu penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data non-numerik untuk memperoleh pemahaman yang mendalam tentang suatu fenomena atau masalah yang diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan studi Pustaka yaitu pengumpulan data dari berbagai literatur kepustakaan seperti jurnal, artikel, buku dan berbagai sumber kepustakaan yang lainnya. Metode ini juga dapat digunakan untuk memperoleh informasi dari sumber-sumber yang telah ada dan dapat diandalkan untuk menjawab persoalan penelitian

HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Bimbingan Penyuluhan Islam

Bimbingan berasal dari kata (Inggris) dari kata dalam Bahasa Inggris penyuluhan berasal dari kata *to counsel* yang memiliki arti memberikan nasehat atau anjuran kepada orang lain secara tatap muka (Ilham, 2019). itu proses memberikan bantuan kepada individu maupun kelompok dengan metode-metode psikologis untuk dapat keluar dari masalah dengan kekuatannya sendiri.

Bimbingan penyuluhan islam dikenal sebagai *Irsyad* Islam dalam dunia ilmu dakwah. Bimbingan dan penyuluhan atau *guidance and counseling* merupakan cabang daripada *irsyad* islam (Ilham, 2019). konteksnya, bimbingan penyuluhan Islam merupakan sebuah usaha penyampaian ajaran agama Islam kepada manusia secara terencana dan

sadar oleh seseorang atau sekelompok orang sehingga menjadikan mereka lebih baik. Tujuan utama seorang penyuluh agama adalah menyerukan kepada umat manusia agar bertakwa kepada Allah SWT dan mengarahkan sebuah perubahan dalam diri seseorang dari yang negative menuju kepada hal yang positif. Khususnya dalam hal amar ma'ruf nahi munkar.

Penyuluh Agama Islam

Penyuluh agama adalah terjemahan Keputusan Menteri Agama RI Nomor 791 tahun 1985 bahwa penyuluh agama merupakan pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Tuhan YME, dan Penyuluh Agama Islam Merupakan pembimbing umat Islam dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketaqwaan kepada Allah SWT. Penyuluh agama Islam memiliki peran yang penting dalam kehidupan beragama, bermasyarakat dan bernegara. Mereka berperan sebagai pembimbing masyarakat, sebagai panutan dan sebagai penyambung tugas pemerintah.

Religiusitas

Religiusitas berasal dari kata religious yang memiliki arti kata sifat dari agama sebagai Kumpulan bentuk-bentuk simbolik dan aksi-aksi simbolik yang menghubungkan manusia dengan kondisi yang paling suci pada eksistensinya. (Akbar et al., 2018) religiusitas merupakan tingkat pengetahuan seseorang terhadap agama yang dianutnya.

Religiusitas memiliki beberapa dimensi diantaranya :(1) dimensi ideologi atau kepercayaan seseorang terhadap doktrin yang diterimanya berkaitan dengan Tuhan, Malaikat, surga, dan neraka. (2) Dimensi ritual merupakan tingkatan bagaimana seseorang mengerjakan kewajibannya sebagai seorang hamba. (3) Dimensi

pengalaman adalah sebuah pengalaman yang dirasakan oleh seseorang terhadap kepercayaannya seperti perasaan berdosa dan kedekatan dirinya dengan tuhan. (4) Dimensi konsekuensi merupakan tingkatan perilaku seseorang terhadap ajaran agama yang telah didapatkannya. (5) Dimensi intelektual merupakan tingkatan seberapa jauh seseorang mengenali dan memahami ajaran-ajaran yang terdapat dalam agamanya. (Akbar et al., 2018)

Terdapat dua adalah lingkungan mereka yang cenderung kental dengan hal-hal yang berkaitan dengan mistis seperti kepercayaan tentang roh laitu, penjaga laut, sesajen, dan lain sebagainya mempengaruhi tingkat religious seseorang dimana budaya budaya itu yang akhirnya menciptakan individu yang lebih percaya kepada hal mistis dibandingkan dengan tuhan. (Akbar et al., 2018)

Peran penyuluh agama dalam meningkatkan religiusitas Masyarakat pesisir

Soekanto mengatakan bahwa peranan berhubungan dengan posisi tertentu. seorang penyuluh berberda tergantung pada pendekatan yang digunakannya. (Hidayatulloh, n.d.) Penyuluh agama dalam menghadapi berbagai macam persoalan keberagaman masyarakat pesisir seperti kurangnya tingkat religiusitas memiliki peran yang sangat penting. Diantara beberapa macam peran penyuluh agama adalah sebagai berikut

1. Memberikan pengajaran mengenai ilmu agama. Penyuluh agama berfungsi untuk mengajarkan ilmu agama kepada masyarakat pesisir untuk menumbuhkan perilaku yang sesuai dengan ajaran agama
2. Membantu meluruskan akidah. Penyuluh agama hadir di tengah-tengah masyarakat pesisir untuk

- membantu meluruskan kembali akidah mereka
3. Mencegah potensi konflik keagamaan. Penyuluh agama Islam memainkan peran penting dalam mencegah potensi konflik keagamaan
 4. Memberikan bimbingan dan penyuluhan agama. Penyuluh agama memberikan bimbingan dan penyuluhan agama terhadap masyarakat, termasuk masyarakat pesisir
 5. Membina perilaku beragama. Penyuluh agama membantu membina perilaku beragama masyarakat pesisir

Namun, terdapat beberapa tantangan yang dihadapi oleh penyuluh agama dalam meningkatkan religiusitas masyarakat pesisir, seperti ekstremisme agama, potensi konflik keagamaan, dan karakteristik masyarakat pesisir yang berbeda dengan karakteristik masyarakat agraris. Untuk menghadapi tantangan tersebut, penyuluh agama harus memahami kondisi keagamaan masyarakat pesisir dan turut serta dalam proses kegiatan penyuluhan agama yang dilakukan oleh penyuluh agama kepada masyarakat pesisir. Penyuluh agama juga harus memperhatikan kondisi sosial, budaya, dan ekonomi masyarakat pesisir dalam memberikan bimbingan dan penyuluhan agama. Selain itu, penyuluh agama juga harus mampu mencegah potensi konflik keagamaan dan memperkuat moderasi beragama di masyarakat pesisir.

Ada beberapa metode yang dapat digunakan oleh para penyuluh agama diantaranya adalah: (1) Memanfaatkan ceramah langsung dan kegiatan kelompok untuk meningkatkan religiusitas. (Wahyudi, 2019) (2) Menerapkan pendidikan agama Islam pada keluarga, termasuk pada masyarakat nelayan di pesisir pantai, agar memberikan dampak yang signifikan

terhadap terlaksananya praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. (Ami Tri Lestari, 2021) (3) Memberikan bimbingan dan penyuluhan kepada masyarakat, termasuk masyarakat pesisir, untuk meningkatkan pemahaman dan perilaku keagamaan (Saprudin Efendi, 2023). (4) Berkolaborasi dengan organisasi keagamaan setempat, seperti Badan Kelompok Majelis Ta'lim, untuk mendukung pelaksanaan pendidikan agama dan meningkatkan efektivitasnya. (6) Memberikan motivasi dan memimpin kegiatan keagamaan di masyarakat

Cara-cara tersebut dapat efektif dalam meningkatkan religiusitas masyarakat pesisir dengan memberikan edukasi, bimbingan, dan motivasi kepada masyarakat. Ceramah langsung dan kegiatan kelompok dapat membantu meningkatkan pengetahuan dan pemahaman agama, sedangkan penerapan pendidikan agama dalam keluarga dapat memberikan dampak yang signifikan terhadap penerapan praktik keagamaan dalam kehidupan sehari-hari. Kolaborasi dengan organisasi lokal juga dapat mendukung pelaksanaan pendidikan agama dan meningkatkan efektivitasnya.

KESIMPULAN

Masyarakat pesisir yang merupakan masih erat kaitannya dengan budaya dan kebiasaan mereka terhadap sesuatu hal yang mistis sehingga menyebabkan tingkat religiusitas mereka rendah memerlukan peran penyuluh agama. Penyuluh agama sebagai seseorang yang memiliki pemahaman lebih terkait dengan agama memiliki peran yang penting dalam meningkatkan religiusitas Masyarakat pesisir. Terdapat beberapa metode yang bisa digunakan oleh para penyuluh agama untuk membuat Masyarakat pesisir sedikitnya mulai memahami dan mendalami lebih jauh agama Islam. Dengan ini penulis berharap agar peneliti selanjutnya dapat

mengembangkan lebih lanjut terkait dengan solusi yang ditawarkan untuk meningkatkan religiusitas Masyarakat pesisir.

DAFTAR KEPUSTAKAAN

- Akbar, M. Y. A., Amalia, R. M., & Fitriah, I. (2018). Hubungan Religiuitas dengan Self Awareness Mahasiswa Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam (Konseling) UAI. *JURNAL AL-AZHAR INDONESIA SERI HUMANIORA*, 4(4), 265. <https://doi.org/10.36722/sh.v4i4.304>
- Al-Ummah, B. ', Makmun, F., Raden, U., Lampung, I., Uin, F., & Lampung, R. I. (2021). *Penyuluhan Agama Dalam Pengembangan Masyarakat Islam: Studi Peran Penyuluh Agama Dalam Pengembangan Masyarakat Islam*. 16(1). <https://doi.org/10.24042/bu.v%vi%i.9269>
- Ami Tri Lestari. (2021). *Peran Penyuluh Agama Islam dalam Meningkatkan Pemahaman Agama pada Masyarakat di Kelurahan Pamulang Barat Kecamatan Pamulang Kota Tangerang Selatan*. UIN Syarif Hidayatullah.
- Hidayatulloh, M. T. (n.d.). *DIMENSI RELIGIUSITAS MASYARAKAT: SEBUAH BUKTI DEDIKASI PENYULUH AGAMA DI KOTA TANGERANG SELATAN*.
- Ilham, I. (2019). PERANAN PENYULUH AGAMA ISLAM DALAM DAKWAH. *Alhadharah: Jurnal Ilmu Dakwah*, 17(33), 49. <https://doi.org/10.18592/alhadharah.v17i33.2373>
- Penerang, J. (n.d.). *Penyuluh Agama*.
- Saprudin Efendi. (2023). *Religiusitas Masyarakat Pesisir: Studi Implementasi Pendidikan Agama Islam dalam Keluarga Nelayan di Tanjung Luar*.
- Wahyudi. (2019). *Strategi Penyuluhan Agama dalam Meningkatkan Kesadaran Beragama Remaja di Dusun Lombo'na Kabupaten Majne*.